



# RENCANA STRATEGIS

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA  
TIMUR

TAHUN 2020--2024



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

# RENCANA STRATEGIS

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA  
TIMUR

TAHUN 2020--2024

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

KEPUTUSAN  
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
Nomor: 345/I5.8/KEP/BB/2023

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS  
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR  
TAHUN 2020--2024

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung pelaksanaan Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, perlu menetapkan Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2020—2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tentang Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2020—2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005—2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020—2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 Nomor 555) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020—2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 319);
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR TENTANG RENCANA STRATEGIS BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2020—2024.
- Kesatu : Menetapkan Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2020—2024, yang selanjutnya disebut Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024, yang merupakan dokumen perencanaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai tahun 2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini.
- Kedua : Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu merupakan pedoman dalam penyusunan kegiatan 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- Ketiga : Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 termuat dalam Rencana Kerja (Renja) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang merupakan dokumen Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk periode 1 (satu) tahun.
- Keempat : Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 dipergunakan sebagai pedoman untuk penetapan Rencana Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2020—2024.
- Kelima : Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian pelaksanaan Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang telah dituangkan dalam Renja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- Keenam : Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 dapat diubah dan disesuaikan sepanjang:
- terdapat peraturan dan/atau kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang mengamanatkan perubahan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; atau
  - adanya perubahan struktur organisasi dan/atau tugas dan fungsi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Ketujuh : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 14 Agustus 2023  
Kepala,

Dr. Umi Kusum, S.S., M.Hum.  
NIP. 197301161997032001



# DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Kondisi Umum .....	2
1.2 Pokok-pokok Perubahan dalam Renstra Balai Bahasa Jawa Timur 2020—2024 .....	7
1.3 Landasan Hukum .....	8
1.4 Permasalahan dan Potensi .....	9
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR</b> .....	<b>12</b>
2.1 Visi .....	12
2.2 Misi .....	12
2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan .....	13
2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran .....	14
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, DAN ENAM AREA PERUBAHAN REFORMASI BIROKRASI</b> .....	<b>16</b>
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa .....	16
3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur .....	17
3.3 Kerangka Regulasi .....	18
3.4 Kerangka Kelembagaan .....	18
3.5 Enam Area Perubahan Reformasi Birokrasidala Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi...	19
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b> .....	<b>22</b>
4.1 Target Kinerja .....	22
4.2. Kerangka Pendanaan .....	23
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>26</b>

# KATA PENGANTAR

Rencana strategis (renstra) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2020—2024 disusun guna menetapkan dan merencanakan program kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2020 sampai dengan tahun 2024. Program kerja yang disusun mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi Presiden, yakni *“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra”*.

Renstra ini terdiri atas lima bab. *Bab pertama* merupakan pendahuluan yang berisikan (1) kondisi umum dan (2) permasalahan dan potensi. *Bab kedua* memaparkan (1) visi, (2) misi, (3) tujuan dan indikator kinerja tujuan, dan (4) sasaran dan indikator kinerja sasaran. *Bab ketiga* mengulas (1) arah kebijakan dan strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (2) arah kebijakan dan strategi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, (3) kerangka regulasi, (4) kerangka kelembagaan, dan (5) Enam Area Perubahan Reformasi Birokrasidala Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi. *Bab keempat* menyajikan (1) target kinerja dan (2) kerangka pendanaan. *Bab kelima* merupakan bab penutup.

Semua pelaksanaan program kerja pada masa tahun anggaran 2020 sampai dengan tahun 2024 bersandarkan pada renstra ini. Indikator, standar, dan target kinerja organisasi telah dirumuskan dengan baik dan cermat dalam renstra.

Dengan terbitnya renstra revisi ini, saya mengucapkan terima kasih ke semua pihak yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh dalam menyusun, mencermati, merevisi, dan menetapkan renstra hingga proses revisi (perbaikan) ini dapat berjalan dengan baik. Semoga renstra ini mampu meningkatkan kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Sidoarjo, 15 Juli 2023

Kepala



Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum

NIP. 197301161997032001

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bentuk jati diri keindonesiaan bangsa. Melalui bahasa Indonesia, ribuan suku yang tersebar diseluruh Indonesia dengan bahasa daerah masing-masing dipersatukan. Posisi bahasa Indonesia juga diperkukuh dalam Pasal 36 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yakni bahasa diposisikan sejajar dengan simbol kenegaraan yang lain, seperti bendera, lambang negara, serta lagu kebangsaan.

Bangsa Indonesia yang multikultural membuat warganya memiliki kemampuan berbahasa yang bilingual bahkan multilingual. Warga negara Indonesia minimal menguasai dua bahasa sekaligus sepanjang hidupnya, yaitu bahasa daerah sebagai bahasa ibunya dan bahasa Indonesia sebagai bahasa yang digunakan dalam situasi formal. Selain itu, warga negara Indonesia yang mengenyam pendidikan menengah hingga tinggi juga menguasai bahasa asing.

Kemampuan berbahasa Indonesia, berbahasa daerah, dan berbahasa asing merupakan kemampuan ideal manusia Indonesia untuk dapat berkompetisi secara global dengan mengikuti perkembangan kemutakhiran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks). Salah satu pembentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul adalah peningkatan kompetensi berbahasa penuturnya, baik secara lisan, tulis, maupun isyarat. Oleh sebab itu, pembangunan manusia Indonesia harus dilaksanakan dengan melibatkan aspek kebahasaan. Pembangunan bidang kebahasaan yang tepat sasaran akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia.

Pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan akan berdampak pada kemampuan literasi seseorang. Kemampuan literasi merupakan kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Dalam perkembangannya, definisi literasi berevolusi sesuai dengan tantangan zaman. Jika dulu definisi literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, saat ini istilah literasi sudah mulai digunakan dalam arti yang lebih luas dan sudah merambah pada praktik kultural yang berkaitan dengan persoalan sosial dan politik.

Definisi baru dari literasi menunjukkan paradigma baru dalam upaya memaknai literasi dan pembelajarannya. Kini ungkapan literasi memiliki banyak variasi, seperti literasi media, literasi komputer, literasi sains, literasi sekolah, dan lain sebagainya. Hakikat berliterasi secara kritis dalam masyarakat demokratis diringkas dalam lima verba: memahami, melibati, menggunakan, menganalisis, dan mentransformasi teks. Kesemuanya merujuk pada kompetensi atau kemampuan yang lebih dari sekedar kemampuan membaca dan menulis.

Sehubungan dengan itu, peningkatan kemampuan berliterasi yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang unggul memerlukan perencanaan strategis dan terstruktur. Balai

Bahasa Jawa Timur sebagai unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki kewenangan dalam bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra serta sebagai lembaga strategis dalam pembentukan SDM di wilayah Provinsi Jawa Timur. Berikut ini kondisi umum, potensi dan permasalahan, serta tantangan yang ada dalam perencanaan strategis pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra.

## 1.1 Kondisi Umum

### 1.1.1 Capaian Tahun 2015—2019

Selama kurun waktu 2015—2019 dalam melaksanakan bidang pembangunan kebahasaan dan kesastraan, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sembilan sasaran kegiatan (SK), yaitu (1) meningkatnya kosakata bahasa Indonesia; (2) meningkatnya jumlah bahasa dan sastra yang terlindungi; (3) meningkatnya mutu dan jumlah penelitian kebahasaan dan kesastraan; 4) meningkatnya mutu dan jumlah bahan ajar pengayaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; (5) meningkatnya jumlah instrumen uji kemahiran berbahasa Indonesia; (6) meningkatnya jumlah tenaga profesional dan calon tenaga profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra; (7) meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali; (8) meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembangan strategi dan diplomasi kebahasaan; dan (9) terselenggaranya layanan dukungan manajemen teknis di lingkungan Badan Bahasa.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		2015	2016	2017	2018	2019
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	200 Kosakata	300 Kosakata	300 Kosakata	1.600 Kosakata	2.000 Kosakata
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi.	-	-	-	-	1 Bahasa
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan.	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	27 Naskah	29 Naskah	1 Naskah	1 Naskah	1 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan	6 Terbitan	6 Terbitan	6 Terbitan	6 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1 Bahan	1 Bahan	2 Bahan	2 Bahan	3 Bahan
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Bahan	1 Bahan	1 Bahan	1 Bahan	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang	5.250 Orang	2.650 Orang	2.602 Orang	1.580 Orang	2.494 Orang

	Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra		Terbina dalam Penggunaan Bahasadan Sastra					
		2	Jumlah Generasi Mudayang Terbina dalam Penggunaan Bahasadan Sastra	3.150 Orang	514 Orang	400 Orang	750 Orang	1.467 Orang
7	MeningkatnyaJumlah RuangPublik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publikyang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	5 Lembaga	4 Lembaga	11 Lembaga	15 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swastayang Terkendali Penggunaan Bahasanya	5 Lembaga	5 Lembaga	4 Lembaga	5 Lembaga	6 Lembaga
8	Meningkatnya Mutu dan JumlahBahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah Bahan Ajar BIPA	1 Bahan	1 Bahan	1 Bahan	1 Bahan	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		2	Layanan Internal	1 Layanan	1 Layanan	2 Layanan	1 Layanan	1 Layanan
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan	1 Layanan

Sasaran kegiatan pertama “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” didukung dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia.



Target Renstra 2015—2019 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 4.400 kosakata, sampai dengan akhir renstra TA 2019 dapat direalisasikan 100% mencapai target renstra 4.400 kosakata.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh beberapa kegiatan, yaitu 1) melakukan pengumpulan data kosakata bahasa daerah yang belum ada padanannya di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di daerah yang telah ditentukan dan 2) melakukan kegiatan FGD kosakata bahasa daerah.

Sasaran kegiatan kedua “Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi” didukung dengan IKK Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonservasi, dan Terevitalisasi, dicapai dengan kegiatan Kajian Vitalitas Bahasa Daerah.





Target Renstra 2015—2019 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 1 Bahasa, sampai dengan akhir renstra TA 2019 dapat direalisasikan 1 Bahasa dan Sastra atau 100% dari target renstra

Sasaran kegiatan ketiga “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan” didukung dengan 2 IKK yaitu IKK 1 Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra, dan IKK 2 Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra yang telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019. IKK “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra” dicapai dengan beberapa kajian antara lain:

- Kajian Penggunaan Bahasa Indonesia Badan Publik di Jawa Timur.
- Kajian Penggunaan Bahasa Media Massa di Daerah.
- Kajian Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Kabupaten/Kota.
- Pemetaan Bahasa Daerah.



Target Renstra 2015—2019 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 68 penelitian bahasa dan sastra, sampai dengan akhir renstra TA 2019 dapat direalisasikan 68 penelitian bahasa dan sastra atau 100% dari target renstra

Target realisasi tercapai karena adanya aktivitas yang dilakukan oleh tenaga teknis/peneliti dengan membuat penelitian yang menghasilkan Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah. Selama pelaksanaan kegiatan tidak terjadi hambatan dan permasalahan secara teknis dalam rangka capaian sasaran strategis. Strategi yang dilakukan sehingga indikator jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra bisa melebihi target yang telah dikontrakkinerjakan, yaitu para tenaga fungsional dan peneliti membuat proposal penelitian di awal tahun dan setelah anggaran cair mereka segera melakukan pengambilan data dan melakukan pengolahan data, sehingga penelitian yang dilakukan mencapai target yang telah ditetapkan.

IKK “Jumlah Publikasi Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan” dicapai melalui penyusunan dan penerbitan jurnal Kebahasaan Medan Bahasa, Jembatan Merah, dan Jurnal Kesastraan Atavisme. Ketiga jurnal ini terbit dua kali dalam satu tahun.





Target Renstra 2015—2019 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 30 Terbitan, sampai dengan TA 2019 dapat direalisasikan 100% mencapai target renstra 30 Terbitan

Target realisasi tercapai karena adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut.

1. Penerimaan naskah secara *online* atau *offline*.
2. Semua naskah yang masuk direviu oleh narasumber yang ahli sesuai bidang kajiannya.
3. Melakukan penerbitan/cetak secara tepat waktu dan mencetak artikel yang lolos dalam bentuk fisik.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain sebagai berikut.

1. Menyiapkan artikel cadangan untuk melengkapi publikasi.
2. Memberikan informasi kepada penulis ketika ada perbaikan dari *reviewer* sehingga publikasi artikel tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah direncanakan.

Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” didukung dengan 1 IKK, yaitu Jumlah Bahan Modul dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2019. IKK “Jumlah Bahan Modul dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra” dicapai melalui penyusunan bahan literasi yang digunakan untuk menciptakan budaya literasi di sekolah dan masyarakat dapat dilakukan dengan membuat bahan dan modul pembelajaran bahasa dengan bersumber dari muatan lokal daerah untuk tingkat sekolah dasar dan menengah.



Target Renstra 2015—2019 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah 9 Bahan Modul dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra, sampai dengan TA 2019 dapat direalisasikan 100% mencapai target renstra 9 Bahan Modul dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra.



### 1.1.2 Capaian Tahun 2020—2021

Pada periode 2020, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan enam sasaran kegiatan (SK), yakni (1): Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia; (2) Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa (3) Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik; dan (4) Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina; (5) Terlindunginya Bahasa dan Sastra Kritis yang Terancam Punah; (6) Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Berikut ini capaian Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020.

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2020	Capaian Tahun 2020	%
1. Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata Indonesia	500	1.250	250
2. Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa	2.1 Jumlah Rekomendasi Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	1	1	100
3. Terwujudnya Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	3.1 Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Terbina	18	18	100
4. Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina	4.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1300	948	72.92
5. Terlindunginya Bahasa dan Sastra Kritis yang Terancam Punah	5.1 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Bahasa Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100
	5.2 Jumlah Penutur Muda yang Terlibat Pelindungan Sastra Daerah Kritis yang Terancam Punah	50	50	100
	5.3 Jumlah Produk Sastra yang Terkembangkan	1	1	100
6. Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	6.1 Predikat Nilai SAKIP BB	BB	B	-
	6.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL Satker Minimal 91	91	98,4	100

Pada periode 2021, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan lima sasaran kegiatan (SK), yakni (1): Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia; (2) Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik; (3) Meningkatnya Penutur Bahasa Terbina; (4) Terlindunginya Bahasa dan Sastra Kritis yang Terancam Punah; (5) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ini capaian Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2021.

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2021	Capaian 2021	%Capaian
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1.1 Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1000 Kosakata	1000 Kosakata	100%
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	2.1 Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	13 Lembaga	13 Lembaga	100%



3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	<b>704</b>	<b>1285</b>	<b>183%</b>
4	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puna	<b>50 Orang</b>	<b>50 Orang</b>	<b>100%</b>
		Jumlah Produk Kesastraan Berkembang	<b>20 Produk</b>	<b>20 Produk</b>	<b>100%</b>
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat SAKIP Satker minimal BB	<b>BB</b>	<b>BB</b>	<b>100%</b>
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	<b>92</b>	<b>91,1</b>	<b>99%</b>

## 1.2 Pokok-Pokok Perubahan dalam Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024

Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 direviu dan diselaraskan agar mampu menjawab tantangan perubahan. Hadirnya beberapa kebijakan mutakhir ditindaklanjuti dengan penyesuaian berbagai dokumen perencanaan, termasuk Renstra. Dalam dokumen ini, perubahan dilakukan terhadap beberapa hal berikut.

No.	Struktur (Permen PPN/Bappenas No. 5 Tahun 2019)	Renstra	
		Semula	Menjadi
1.	BAB I Pendahuluan		
	1.1 Kondisi Umum	Capaian 2015—2019	1. Capaian 2015—2019 2. Capaian 2020—2021 Pokok-pokok perubahan dalam Renstra Landasan hukum
	1.4 Permasalahan dan Potensi	Penjelasan permasalahan berdasarkan sasaran program	Perubahan redaksional
2.	BAB II Visi, Misi, dan Tujuan		
		a. Mencantumkan visi Presiden yang diturunkan menjadi visi Kemendikbud	Mencantumkan visi Presiden yang diturunkan menjadi visi Kemendikbudristek dan BPP Bahasa
		b. Narasi misi serupa dengan visi	Penajaman dan penyesuaian misi, tujuan, dan sasaran
		c. Tujuan dan indikator kinerja tujuan mengacu pada sasaran program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Tujuan dan indikator kinerja tujuan mengacu pada sasaran program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
		d. Terdapat tata nilai kelembagaan	Dihapus
3.	BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan		

		1.	Arah kebijakan dan strategi BBP Bahasa	Arah kebijakan BBP Bahasa terbaru difokuskan pada tiga prioritas (literasi, perlindungan bahasa daerah, dan internasionalisasi bahasa Indonesia) dan strategi diuraikan berbasis Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP)
		2.	Arah kebijakan dan strategi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Arah kebijakan dan strategi BBP Bahasa yang lama	Arah kebijakan dan strategi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sesuai dengan Arah kebijakan dan strategi BBP Bahasa yang baru
4.	BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Kelembagaan			
			Sasaran dan indikator kinerja sesuai dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2020	Sasaran dan indikator kinerja sesuai dengan Permendikbud No. 13 Tahun 2022
5.	BAB V Penutup			
			-	Perubahan redaksional
6.	Lampiran		Definisi Operasional Kemdikbud Tahun 2020—2024	a. Penjabaran ( <i>cascading</i> ) Sasaran dan Indikator Kinerja b. Matriks Perubahan (Semula-Menjadi) Sasaran dan Indikator Kinerja c. Matriks Target Kinerja dan Pendanaan d. Definisi Operasional Sasaran dan Indikator Kinerja e. Dokumen Pendukung Lain

### 1.3 Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2020—2024 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 36 tentang Bahasa Negara.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Organisasi



7. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2016 tentang Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 42 Tahun 2018 tentang Kebijakan Nasional Kebahasaan dan Kesastraan.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 152 Tahun 2003 tentang Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
13. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik.

#### 1.4 Permasalahan dan Potensi

Permasalahan dan potensi bidang kebahasaan dan kesastraan dijabarkan dalam analisis lingkungan strategis dan potensi serta tantangan sebagai berikut.

##### 1.4.1 Permasalahan dan Analisis

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program pada periode 2015—2019, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan, untuk periode 2020—2024 sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat Jawa Timur terhadap pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik.
2. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra daerah.
3. Masih kurangnya perhatian pemerintah daerah terhadap pembinaan komunitas literasi yang ada di Provinsi Jawa Timur.
4. Terbatasnya keterlibatan publik dalam penanganan kebahasaan dan kesastraan
5. Belum memadainya sarana dan prasarana layanan kebahasaan.
6. Masih terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki wawasan kebahasaan dan kesastraan.

Permasalahan di atas merupakan tantangan yang harus diatasi. Beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.



### **a. Peningkatan Budaya Literasi**

Literasi berkembang lebih dari sekadar kemampuan baca tulis. Peningkatan budaya literasi ditujukan pada peningkatan minat baca, kemampuan memahami bacaan, dan kemahiran berbahasa masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu, perlu ditempuh beberapa upaya berikut ini.

1. Meningkatkan kompetensi dan kemahiran berbahasa warga negara Indonesia, termasuk guru dan siswa.
2. Menciptakan ekosistem yang mendukung budaya literasi, baik di sekolah keluarga, maupun masyarakat.
3. Mengoptimalkan produk dan layanan kebahasaan untuk mendukung budaya literasi.
4. Menyediakan buku bermutu, murah, dan merata.
5. Membudayakan berpikir kritis.

### **b. Pengutamaan Bahasa Negara**

Pengutamaan bahasa negara wajib dilaksanakan oleh segenap warga negara Indonesia. Upaya yang perlu ditempuh untuk mewujudkan hal tersebut, antara lain sebagai berikut.

1. Melibatkan publik (termasuk swasta) dalam perumusan kebijakan pengutamaan bahasa negara.
2. Mendorong pemerintah daerah dan legislatif agar mengeluarkan regulasi pemakaian bahasa di ruang publik dan nota dinas di Provinsi Jawa Timur.

### **c. Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah**

Beberapa upaya yang dapat dilakukan, antara lain sebagai berikut.

1. Pendampingan terhadap pemda tentang model pelindungan bahasa dan sastra daerah.
2. Penerbitan regulasi berupa peraturan daerah terkait dengan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa dan sastra daerah.

## **1.4.2 Potensi di Jawa Timur**

Agar pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan berdampak luas bagi masyarakat, perlu dioptimalkan potensi-potensi berikut ini.

### **1. Potensi Penutur Bahasa Indonesia di Jawa Timur**

Sebagian besar penduduk Provinsi Jawa Timur adalah bilingual, yaitu sebagai penutur jati bahasa Jawa atau bahasa Madura sekaligus sebagai penutur aktif bahasa Indonesia. Artinya, potensi penutur bahasa Indonesia di Provinsi Jawa Timur mencapai jutaan jiwa. Bagi sebagian penduduk, terutama penutur muda, bahasa Indonesia merupakan bahasa pertama. Sebagian lain menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Hal itu menjadi potensi bagi dilakukannya penelitian penggunaan bahasa Indonesia di daerah.



## 2. Potensi Bahasa Daerah di Jawa Timur

Terdapat dua bahasa daerah di Jawa Timur, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura. Selain itu, terdapat juga dialek Using yang merupakan variasi bahasa yang dituturkan oleh suku Using di Banyuwangi. Ketiganya menyimpan banyak konsep kata yang belum ada dalam kata bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi potensi bagi Jawa Timur untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

## 3. Potensi Tradisi Lisan di Jawa Timur

Tradisi lisan merupakan tuturan yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat, seperti lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Provinsi Jawa Timur terdiri atas 38 kabupaten/kota. Dengan wilayah yang luas, Provinsi Jawa Timur memiliki keragaman etnis, bahasa, dan budaya, termasuk tradisi lisannya. Kelompok etnis yang cukup besar adalah Jawa, Madura, Using, dan Tengger. Oleh karena itu, tiap etnis pada tiap daerah memiliki mitos, legenda, kebiasaan/tradisi, dan ritual masing-masing. Hal itu menjadi sebuah potensi besar bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menghidupkan kembali, mentransformasi, dan mengenalkannya pada para generasi muda, baik sebagai kebudayaan yang bernilai luhur ataupun sebagai sumber ekonomi baru (ekonomi kreatif).

## 4. Potensi Pegiat Literasi

Pertumbuhan komunitas literasi di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Komunitas tersebut tersebar di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Melihat jumlah komunitas literasi yang cukup banyak, sangat dimungkinkan pegiat literasi di seluruh Jawa Timur juga banyak. Melihat potensi besar ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur perlu melakukan upaya fasilitasi terhadap komunitas literasi serta pegiat literasi agar literasi masyarakat Jawa Timur dapat meningkat.

## 5. Potensi UKBI

UKBI adalah instrumen tes utama kemahiran berbahasa Indonesia di dalam negeri dan luar negeri. UKBI telah dikembangkan seturut ilmu, pengetahuan, dan teknologi, baik dalam desain, materi, proses, maupun teknologi layanan pengujiannya. Teknologi layanan yang mutakhir adalah UKBI *multistage adaptive testing*. Jawa Timur memiliki 23 PTN dan lebih dari 100 PTS yang tersebar diseluruh kabupaten/kota. Menurut data BPS 2020, terdapat 22.26.000 tenaga kerja di seluruh Provinsi Jawa Timur per Agustus 2020. BPP Bahasa baru melaksanakan 45,05% dari total tenaga profesional dan non tenaga profesional yang mengikuti tes UKBI. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk ikut meningkatkan jumlah peserta uji tes UKBI.



## 2.1 Visi

Visi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2020—2024 mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang diturunkan dari visi Presiden. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

*“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.”*

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk *membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.*

## 2.2 Misi

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur;
2. Mewujudkan kelestarian bahasa dan sastra daerah di Jawa Timur;
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
4. Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, misi tersebut dijadikan pijakan untuk mengembangkan, membina, dan melindungi bahasa dan sastra sebagai sarana peningkatan kualitas sumber daya manusia yang didukung oleh tata kelola yang efektif.

### 2.3 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang diturunkan dari visi dan misi presiden, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berfokus pada tujuan Kemendikbudristek, terutama dalam hal pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa, dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan.

Kode	Tujuan dan Indikator	Satuan	Baseline	Target		
				2022	2023	2024
SS 3	Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan					
IKSS 3.1	Indeks kemahiran berbahasa Indonesia	indeks	57	69	75	81
SS 5	Menguatnya Tata Kelola Pendidikan, Kebudayaan, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel					
IKSS 5.3	Predikat SAKIP Kemendikbudristek	Predikat	BB	BB	A	A

Untuk mencapai Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran tersebut, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan yang akan dicapai. Tujuan tersebut mengacu pada sasaran program dalam Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022.

1. Meningkatkan literasi kebahasaan dan kesastraan
2. Meningkatkan peran bahasa Indonesia di kancah internasional
3. Meningkatkan kelestarian bahasa daerah
4. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas

Tujuan yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah sebagai berikut.

1. Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
2. Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
3. Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia [Indeks Pembangunan Kebudayaan)
4. Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya
5. Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Target keberhasilan tujuan berdasarkan indikator tujuan selama periode renstra 2020—2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Satuan	Periode akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

## 2.4 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran yang ditetapkan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan sasaran kegiatan yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022. Adapun sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)
Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan
Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah
Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP minimal BB
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91



**ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI,  
KERANGKA REGULASI, KERANGKA  
KELEMBAGAAN, DAN AREA PERUBAHAN  
REFORMASI BIROKRASI**

**3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dengan mengacu pada arah kebijakan nasional yang diturunkan ke dalam arah kebijakan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menetapkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut, terutama dalam mewujudkan *pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan*. Arah kebijakan ditujukan pada tiga fokus utama, yaitu

1. penguatan literasi kebahasaan dan kesastraan,
2. perlindungan bahasa dan sastra daerah, dan
3. internasionalisasi bahasa Indonesia.

Untuk melaksanakan program bidang kebahasaan dan kesastraan, BPP Bahasa menetapkan strategi pelaksanaan program melalui *platform* Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP). *Platform* ini merupakan upaya fungsionalisasi para tenaga fungsional di lingkungan BPP Bahasa, baik satker pusat maupun satker UPT, agar dapat bekerja secara optimal sesuai dengan minat dan kepakarannya dalam suatu bidang keahlian dan layanan profesional kebahasaan dan kesastraan tertentu.

Berdasarkan jenis kepakaran yang ada di BPP Bahasa, terdapat tujuh kelompok kepakaran dan layanan profesional, yaitu (1) KKLP Perkamusan dan Peristilahan, (2) KKLP Pelindungan dan Pemoderna, (3) KKLP Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), (4) KKLP Literasi, (5) KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum, (6) KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), dan (7) KKLP Penerjemahan.

Selanjutnya, dengan mengacu pada tiga agenda utama BPP Bahasa, KKLP bekerja di bawah koordinasi satuan kerja pusat dengan pembagian tugas sebagai berikut.

No.	Bidang	KKLP	Pengampu
1.	Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	a. Perkamusan dan Peristilahan	Pusbanglin
		b. Literasi	Pusbin
		c. Pembinaan dan Bahasa Hukum	Pusbin
		d. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)	Pusbin
2.	Pelindungan Bahasa	a. Pelindungan dan Pemodernan	Pusbanglin

	Daerah			
3.	Internasionalisasi	a.	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Pustaka
	Bahasa Indonesia	b.	Penerjemahan	Pustaka

### 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014, dan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019, kebijakan penanganan terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dilakukan melalui pembinaan, pengembangan, dan perlindungan bahasa dan sastra, serta pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia. Seiring dengan arah kebijakan dan langkah strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan arah kebijakan yang difokuskan pada upaya-upaya peningkatan literasi, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, serta pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia sebagai berikut.

1. Upaya peningkatan literasi kebahasaan dan kesastraan dilakukan melalui pembinaan literasi generasi muda dan pemberdayaan komunitas literasi di Jawa Timur.
2. Upaya pengembangan bahasa Indonesia dan daerah, dilakukan melalui pengayaan kosakata dan penyusunan kamus.
3. Upaya pengembangan sastra Indonesia dan daerah dilakukan melalui pengalihwanaan, penerjemahan, dan publikasi hasil pengembangan sastra.
4. Upaya pembinaan bahasa Indonesia dan daerah dilakukan melalui pelatihan bahasa, pemasyarakatan bahasa, pembinaan lembaga, dan penyediaan fasilitas kebahasaan.
5. Upaya pembinaan sastra Indonesia dan daerah dilakukan melalui pelatihan sastra, pembinaan komunitas sastra, dan penyediaan fasilitas kesastraan.
6. Upaya perlindungan bahasa Indonesia dan daerah dilakukan melalui pengembangan, pembinaan, pendataan, penggalian potensi bahasa, dan publikasi.
7. Upaya perlindungan sastra Indonesia dan daerah dilakukan melalui revitalisasi, peningkatan apresiasi, penerjemahan, penyaduran, festival, pendokumentasian, dan publikasi.
8. Upaya pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia dilakukan melalui sosialisasi, fasilitasi, pembinaan, pemantauan, pengendalian, apresiasi, dan mendorong pemerintah daerah untuk menerbitkan regulasi kebahasaan.



### 3.3 Kerangka Regulasi

Setiap instansi pemerintah dalam menjalankan tugas berlandaskan pada peraturan perundangan yang berlaku. Peraturan perundangan yang menjadi landasan bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjalankan tugas dan fungsinya adalah Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsinya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membutuhkan kerangka regulasi sebagai landasan hukum formal. Daftar regulasi dan urgensi pembentukannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

No.	Arah Kerangka Regulasi dan/atauKebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi yang Ada, Kajian, dan Penelitian	Target Penyelesaian
1	Peraturan Daerah tentang Pedoman Pengawasan Penggunaan Bahasa Indonesia	Penguatan kebijakan BBP Jatim dalam pengawasan bahasa untuk melaksanakan Pasal 42 ayat (4) Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia	2024
2	Peraturan Daerah tentang Pedoman Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Penguatan kebijakan BBP Jatim dalam melakukan pengawasan dan sosialisasi penggunaan bahasa di raung publik	2024
3	Peraturan Daerah tentang pelindungan dan pelestarian bahasa dan sastra daerah	Penguatan kebijakan dan program kerja BBP Jatim dalam melakukan upaya pelestarian bahasa dan sastra daerah di Jawa Timur	2024

### 3.4 Kerangka Kelembagaan

Dalam upaya mencapai sasaran strategis, diperlukan dukungan kelembagaan yang dapat memudahkan organisasi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Balai Bahasa adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kebahasaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa dipimpin oleh Kepala. Struktur kelembagaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur seperti pada bagan organisasi berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

### 3.5 Enam Area Perubahan Reformasi Birokrasi di Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi

#### 1. Manajemen Perubahan

Area perubahan ini bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mindset*), serta budaya kerja (*culture set*) individu pada lembaga yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas. Target yang ingin dicapai dalam area perubahan ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan seluruh pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- b. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- c. Menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Atas dasar tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan manajemen perubahan, yaitu sebagai berikut.

- a. Penyusunan Tim Kerja
- b. Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan ZI-WBK/WBBM
- c. Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan ZI-WBK/WBBM
- d. Perubahan Pola Pikir dan Budaya Kerja

#### 2. Penataan Tatalaksana

Area perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Target yang ingin dicapai pada area perubahan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- b. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- c. Meningkatnya kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Atas dasar tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan penataan tatalaksana, antara lain sebagai berikut.

- a. Penyusunan dan pemutakhiran Prosedur Operasional Standar (POS)
- b. Penggunaan *E-Office*.
- c. Keterbukaan Informasi Publik.



### 3. Penataan Sistem Manajemen SDM

Penataan Sistem Manajemen SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Target yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan ketaatan terhadap pengelolaan SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- b. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- c. Meningkatnya disiplin SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada masing-masing Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- d. Meningkatnya efektifitas manajemen SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
- e. Meningkatnya profesionalisme SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

Atas dasar hal tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan Sistem Manajemen SDM di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, antara lain sebagai berikut.

- a. Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi.
- b. Pola Mutasi Internal
- c. Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi;
- d. Penetapan Kinerja Individu
- e. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai.
- f. Sistem Informasi Personel

### 4. Penguatan Akuntabilitas

Akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Target yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kinerja instansi pemerintah.
- b. Meningkatnya akuntabilitas instansi pemerintah.

Atas dasar tersebut, untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator-indikator berikut.

- a. Keterlibatan Pimpinan dalam penyusunan perencanaan, penetapan kinerja, dan pemantauan pencapaian kinerja secara berkala.
- b. Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja



## 5. Penguatan Pengawasan

Penguatan pengawasan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang bersih dan bebas KKN. Target yang ingin dicapai melalui program ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara.
- b. Meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara;
- c. Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang.

Atas dasar hal tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan penguatan pengawasan, antara lain sebagai berikut.

- a. Pengendalian Gratifikasi
- b. Penerapan Sistem Pengawasan Internal Pemerintah (SPIP)
- c. Pengaduan Masyarakat
- d. Whistle Blowing System (WBS)
- e. Penanganan Benturan Kepentingan

## 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat di Jawa Timur. Target yang ingin dicapai melalui program peningkatan kualitas pelayanan publik ini adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kualitas pelayanan publik Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur agar lebih cepat, lebih murah, lebih aman, dan lebih mudah dijangkau.
- b. Meningkatnya indeks kepuasan masyarakat Jawa Timur terhadap penyelenggaraan pelayanan public Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Atas dasar hal tersebut, terdapat beberapa indikator yang perlu dilakukan untuk menerapkan peningkatan kualitas pelayanan publik, antara lain sebagai berikut.

- a. Standar Pelayanan
- b. Budaya Pelayanan Prima



#### 4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan serta mendukung tercapainya kebijakan pada level nasional, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran-sasaran yang merupakan kondisi yang ingin dicapai dari pembangunan bidang kebahasaan. Keberhasilan sasaran diukur dengan indikator-indikator kinerja. Di bab ini sasaran dan indikator kinerja ditampilkan berdasarkan dua periode pelaksanaan, yaitu (1) Sasaran dan indikator tahun 2020—2021 dan (2) Sasaran dan indikator tahun 2022—2024

##### 4.1.1 Sasaran dan Indikator Tahun 2020—2021

Pada periode 2020—2021, terdapat sasaran dan indikator serta target kinerja sebagai berikut.

Kode	SK/IKK (dalam nomenklatur Renstra Kemdikbud 2020—2024)	Satuan	Target Kinerja		
			Kondisi Awal 2019	2020	2021
SK 1 Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia					
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	2000	500	500
SK 2 Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia					
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1
SK 3 Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik					
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	18	13
SK 4 Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina					
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	704	704
SK 5 Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis Dan Terancam					
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1467	50	50
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	50	50
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	1	1	20
SK 6 Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa					
IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	BB	BB
IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	91	92

#### 4.1.2 Sasaran dan Indikator Tahun 2022—2024

Pada periode 2022—2024, terdapat sasaran dan indikator serta target kinerja sebagai berikut.

Kode	SK/IKK (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Satuan	Target Kinerja		
			2022	2023	2024
SK 1 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra					
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	2	2
SK 2 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan					
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	978	1.008	1.040
SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan					
IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	45	45	45
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	10	10
SK 4 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA					
IKK 4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	185	185
SK 5 Tersedianya produk diplomasi bahasa					
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	Produk	15	97	97
SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra					
IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	23	23
SK 7 Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur					
IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB
IKK 7.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	91	91

#### 4.2 Kerangka Pendanaan

Dalam pelaksanaan upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan sumber daya anggaran sebagai pendukung. Pendanaan yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang ditetapkan di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan pemerintah. Berikut rincian alokasi anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target kinerja yang ditetapkan selama lima tahun. Berikut ini merupakan rencana pendanaan yang dibagi dalam 3 periode, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022—2024.



## Periode Tahun 2020—2021

No	Sasaran Kegiatan (dalam nomenklatur Renstra Kemdikbud 2020—2024)	Indikator Kinerja Kegiatan (dalam nomenklatur Renstra Kemdikbud 2020—2024)	Rencana Pendanaan (dalam ribuan)	
			2020	2021
1.	Meningkatnya daya ungkap bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	600.000	600.000
2.	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	700.000	725.000
3.	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	800.000	825.000
4.	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	1.990.000	2.000.000
5.	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	1. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Puhah	150.000	1750.000
		2. Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	150.000	1750.000
		3. Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	750.000	775.000
6.	Meningkatnya tata kelola Balai Bahas Jawa Timur	1. Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	1.000.000	1.500.000
		2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	3.979.642	4.280.642

## Periode Tahun 2022—2024

No	Sasaran Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Indikator Kinerja Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Rencana Pendanaan		
			2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	141.667	145.917	150.294
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	799.360	848.865	901.435
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	249.254	256.732	264.434
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	142.500	146.775	151.178
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	113.043	116.434	119.927
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	375.000	2.497.950	2.572.683



6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	128.006	135.933	144.352
7.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	945.739	1.255.700	1.293.371
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	4.360.761	4.491.584	4.626.331



Dalam RPJMN 2020—2024, pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa mendapatkan tempat yang strategis, yaitu sebagai program prioritas dan kegiatan prioritas. Oleh sebab itu, penempatan tersebut perlu didukung dengan tindaklanjutnya ke dalam program dan kegiatan yang tepat sasaran. Rencana strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini disusun guna memandu arah pelaksanaan program agar selaras dengan amanat dalam RPJMN tersebut.

Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur periode 2020—2024 disusun mengacu pada rencana strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa 2020—2024 (Revisi 2022) sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022. Rencana Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan strategi pencapaiannya, serta indikator kinerja. Indikator kinerja yang dirumuskan dilengkapi dengan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun yaitu pada tahun 2020—2024. Visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang dirumuskan dalam rencana strategis bertujuan untuk mendukung tercapainya tujuan strategis yang telah ditetapkan di tingkat Eselon-1 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Rencana strategis yang telah ditetapkan juga digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran serta perjanjian kinerja di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Setiap target kinerja dimonitor pencapaiannya secara berkala pada setiap tahun. Capaian kinerja tersebut dilaporkan dalam LAKIP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya.

Semoga dengan disusunnya rencana strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2020—2024 ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra di Provinsi Jawa Timur dan peningkatan kinerja di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

## LAMPIRAN

- I. Penjabaran (*cascading*) Sasaran dan Indikator Kinerja
- II. Matriks Perubahan (Semula-Menjadi) Sasaran dan Indikator Kinerja
- III. Matriks Target Kinerja dan Pendanaan
- IV. Definisi Operasional Sasaran dan Indikator Kinerja



Lampiran I: *Cascading Renstra* (revisi) sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

Sasaran dan Indikator Renstra  
Badan Bahasa, Kemendikbudristek  
TA 2022--2024

SS	IKSS	SP	IKP	SK	IKK	RO	PENGAMPU					
Meningkatnya Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan	3,1 Indeks Kemahiran Berbahasa Indonesia	Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	3.1.1 Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	3.1.1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2021.DDA.001 2021.DDA.002	Produk kodifikasi bahasa Produk pengembangan sastra	Pusbanglin dan UPT Pusbanglin				
				Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	3.1.1.2 Jumlah bahan pengayaan pendukung literasi kebahasaan dan kesastraan melalui partisipasi masyarakat	2022.DDA.003	Produk pengayaan pendukung literasi	Pusbin				
					3.1.1.3 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2022.QDC.001	Penutur bahasa terbina	Pusbin dan UPT				
			2022.QDC.002	Penutur bahasa teruji		Pusbin dan UPT						
			2022.QDC.003	Generasi muda terbina program literasi	Pusbin dan UPT*							
			3.1.2 Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	3.1.2.1 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	2022.BDB.001	Lembaga terfasilitasi layanan profesional kebahasaan	Pusbin dan UPT					
	3.1.2.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	2022.BDB.002		Komunitas penggerak literasi terbina	Pusbin dan UPT							
	3.1.3 Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia di	3.1.3 Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	3.1.3.1 Meningkatnya jumlah pelajar BIPA	3.1.3.1 Jumlah pelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	6702.QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Pustanda dan UPT					
			Tersedianya produk diplomasi bahasa	3.1.3.2 Jumlah produk penerjemahan	6702.DDA.002	Produk Penerjemahan	Pustanda dan UPT					
	3,2 Indeks Pembangunan Kebudayaan	Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	3.2.8 Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra	3.2.8.1 Jumlah model perlindungan bahasa dan sastra	2021.DDC.001 2021.DDC.002	Model perlindungan bahasa Model Pelindungan Sastra	Pusbanglin Pusbanglin				
					3.2.8.2 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra	2021.QDC.001 2021.QDC.002	Partisipan perlindungan bahasa Partisipan perlindungan sastra	UPT UPT				
					Meningkatnya tata kelola pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	5,3 Predikat SAKIP Kemendikbudristek	Terwujudnya tata kelola Kemendikbud yang berkualitas	5.3.11 Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	5.3.11.1 Persentase satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	2020.EBA.962	Layanan Umum
5.3.11.2 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker										2020.EBA.994	Layanan Perkantoran	Setban, Pusbang, Pusbin, Pustanda, UPT
	2020.EBB.951	Layanan Sarana Internal	Setban, Pusbang, Pusbin, Pustanda, UPT*									
2020.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	Setban, Pusbang, Pusbin, Pustanda, UPT*										

\* sesuai dgn kebijakan



## Lampiran II Matriks Perubahan (Semula-Menjadi) Sasaran dan Indikator Kinerja

Perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan							
2021		2022					
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	2	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
						2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina
3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan	3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
				4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)
4	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puna	5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daera
			2	Jumlah Produk Kesastraan Berkembangkan	6	Tersedianya produk diplomasi bahasa	1
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	7	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1	Predikat SAKIP Satker minimal BB
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91			2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91



Lampiran III : Matrik Kinerja dan Pendanaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan (Renstra 2020—2024)	TARGET				Alokasi Anggaran (Juta rupiah)	
		Satuan	Baseline	2020	2021	2020	2021
SK1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia						
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.359	1.859	2.359	600.000	600.000
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia						
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1	700.000	725.000
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik						
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	36	49	800.000	825.000
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina						
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	3653	4357	1.990.000	2.000.000
SK 5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam						
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1467	1517	1567	150.000	1.750.000
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	100	150	150.000	1750.000
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	0	2	22	750.000	775.000
SK 6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa						
IKK 6.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB	1.000.000	1.500.000
IKK 6.1	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	92	3.979.642	4.280.642



No	Sasaran Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Indikator Kinerja Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Target			Rencana Pendanaan		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	2	141.667	145.917	150.294
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978	1.008	1.040	799.360	848.865	901.435
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	45	249.254	256.732	264.434
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10	10	10	142.500	146.775	151.178
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185	185	185	113.043	116.434	119.927
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	15	97	97	375.000	2.497.950	2.572.683
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22	23	23	128.006	135.933	144.352
7.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB	945.739	1.255.700	1.293.371
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	91	91	4.360.761	4.491.584	4.626.331

